

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu kebijakan utang, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu penilaian perusahaan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) dengan tempat penelitiannya adalah Pojok Bursa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

dengan pengambilan data melalui situs internet ICMD (*Indonesian capital market directory*) Tahun 2010-2013, dan situs internet <http://www.idx.co.id>.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. (Suharyadi dan Pruwanto, 2011:7)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2009-2013 sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan teknik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*. Penentuan teknik sampel pada penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria. Penentuan kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di JII selama periode penelitian (tahun 2011 sampai dengan 2013).
2. Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2011 sampai dengan 2013).
3. Perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama periode penelitian (tahun 2011 sampai dengan 2013)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka diperoleh 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan sampel**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Jumlah</b> |
|--|---------------|
| Perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama periode penelitian       | 30 perusahaan |
| Perusahaan yang tidak melakukan laporan keuangan selama periode penelitian | 17 perusahaan |
| Perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama periode penelitian       | 13 perusahaan |

Berikut adalah daftar 13 sampel perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2013.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan**  
**yang terdaftar di JII periode 2011-2013**

| <b>No.</b> | <b>Kode Perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                |
|------------|------------------------|---------------------------------------|
| 1.         | AALI                   | PT Astra Agro Lestari Tbk             |
| 2.         | UNVR                   | PT Unilever Indonesia Tbk             |
| 3.         | ANTM                   | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk        |
| 4.         | INCO                   | PT International Nickel Indonesia Tbk |
| 5.         | ITMG                   | PT Indo Tembangraya Megah Tbk         |
| 6.         | PTBA                   | PT Tambang Batubara Bekit Asam Tbk    |
| 7.         | TLKM                   | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk       |
| 8.         | CPIN                   | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk     |
| 9.         | INTP                   | PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk     |
| 10.        | SMGR                   | PT Semen Gresik (Persero) Tbk         |
| 11.        | ASII                   | PT Astra Internasional Tbk            |
| 12.        | ASRI                   | PT Alam Sutera Realty Tbk             |
| 13.        | UNTR                   | PT United Tractors Tbk                |

Sumber: Saham Ok

### 3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penulis sendiri, melalui studi kepustakaan, dokumen, perundang-undangan, laporan dan data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa *debt to equity ratio* (DER), pertumbuhan aset (total aktiva), *return on equity* (ROE), dan *price book value* (PBV), dimana data-data tersebut bersumber dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2011-2013 yang termuat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 dan 2013 dan juga dengan menggunakan data IHSG.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dengan membaca, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediksot*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering

disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah. Penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ratio utang digunakan dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam.

$$\text{Debt to Equity Ratios (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(1)$$

Para kreditor secara umum akan lebih suka jika rasio ini lebih rendah. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Perbandingan rasio ini untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang hampir sama memberi kita indikasi umum tentang nilai kredit dan risiko keuangan dari perusahaan itu sendiri.

- b. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

$$\text{Perubahan total aktiva} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

- c. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan telah memilih untuk menerapkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi risiko keuangan yang berlebihan.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(3)$$

### 3.6.2 Variabel Dependen

- a. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penilaian perusahaan. *Price To Book Value (PBV)* merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{BV}} \quad \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan

PBV : harga buku saham

BV (*Book Value*) : nilai buku

### 3.7 Analisa Data

Dalam penelitian ini, model yang digunakan dalam menganalisis data adalah model regresi berganda.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis regresi ini menunjukkan hubungan yang *valid*.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2001).

Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan :

- 1) Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka, distribusi adalah *tidak normal*.
- 2) Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka, distribusi adalah *normal*.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2001). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinearitas* didalam suatu model regresi, adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi

- 1) Nilai R<sup>2</sup> sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mengikat variabel terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel bebas jika, terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (*lebih besar dari 0,90*), hal ini merupakan indikasi adanya *multikolinearitas*.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2012) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung



situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengindikasikan bahwa telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka, tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2012: 110).

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $DW$  terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ) maka, koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai  $DW$  lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka, koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai  $DW$  lebih besar dari pada ( $4-dl$ ) maka, koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai  $DW$  terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau nilai  $DW$  terletak diantara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ) maka, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan mempunyai nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Ghozali, 2012).

Adapun bentuk umum persamaan regresi untuk k variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k \dots\dots\dots(5)$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Variabel independen 1

X<sub>2</sub> : Variabel independen 2

X<sub>3</sub> : Variabel independen 3

X<sub>k</sub> : Variabel independen k

#### **a. Uji Signifikansi Parsial atau Individual (Uji t)**

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda,  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$ , mungkin variabel X<sub>1</sub> sampai X<sub>k</sub> secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X<sub>1</sub> sampai X<sub>k</sub> berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya (Y). (Suharyadi dan Purwanto, 2009:228)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui variabel variabel Kebijakan Utang (DER), Pertumbuhan Perusahaan (Perubahan Total Aktiva) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun hipotesis
  - a)  $H_0 : B_1 = 0 \Rightarrow$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial  
( $H_0$  diterima)
  - b)  $H_1 : B_1 \neq 0 \Rightarrow$  terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial  
( $H_0$  ditolak)
- 2) Menentukan daerah keputusan
  - a) Apabila  $t$  hitung  $<$  tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b) Apabila  $t$  hitung  $>$  tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 3) Menentukan nilai  $t$ -hitung
 
$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}} \dots\dots\dots(6)$$
- 4) Memutuskan hipotesis
  - a) Jika  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel, maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
  - b) Jika  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel, maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## b. Uji Global (Uji F)

Uji F untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel bebas (Y).

Uji F dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat kemampuan variabel independen Kebijakan Utang (DER), Pertumbuhan Perusahaan (Perubahan Total Aktiva) dan Profitabilitas (ROE) mampu menjelaskan keragaman variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV).

Untuk melakukan uji F, ada beberapa langkah yang diperlukan, yaitu:

- 1) Menyusun hipotesis
  - a)  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , diduga tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)
  - b)  $H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , diduga ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)
- 2) Menentukan daerah keputusan
  - a) Apabila tingkat F hitung < tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Apabila tingkat F hitung > tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3) Menentukan nilai F-hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)} \dots\dots\dots(7)$$

Dimana:

$R^2$  : Koefisien determinasi

k : banyak variabel

n : banyak sampel

## 4) Memutuskan hipotesis

a) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan

untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2012).

